

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan pembuahan atau bersatunya sperma dan sel telur kemudian mengalami nidasi atau implantasi saat pembuahan sampai lahirnya bayi, menurut kalender internasional, kehamilan normal terjadi dalam rentang waktu 40 minggu atau 9 bulan (Prawirohardjo, 2020). Meskipun kehamilan adalah proses alami yang normal, ibu hamil sering mengalami perubahan fisiologis yang dapat menyebabkan ketidaknyamanan di trimester akhir kehamilan. Ketidaknyamanan yang dialami antara lain rasa lelah, sesak napas, dada panas terbakar, sering buang air kecil (BAK), dan nyeri punggung (Kemenkes, 2020b).

BAK merupakan keadaan alami tubuh untuk mengeluarkan sisa metabolisme yang tidak diperlukan tubuh, membuang racun, dan cairan yang berlebih di dalam tubuh seseorang. Normalnya kondisi ibu hamil yaitu 6-8 kali sehari untuk buang air kecil. Beberapa ibu hamil trimester III BAK sekitar 10 kali sehari, hal ini sering terjadi pada malam hari, sehingga kualitas istirahat pada malam hari terganggu (Megasari, 2019).

Trimester ketiga kehamilan secara fisiologis ibu mengalami ketidaknyamanan sering BAK dikarenakan organ tubuh ginjal berfungsi lebih ekstra dibandingkan sebelumnya dan menyaring lebih banyak darah lebih banyak daripada sebelum hamil. Penyaringan atau filtrasi dapat memproduksi urin dalam jumlah yang banyak. Kemudian janin dan plasenta semakin besar dan dapat menekan kandung kemih, oleh karena itu di trimester ketiga kehamilan ibu lebih sering merasakan BAK (Megasari, 2019).

Keluhan sering BAK pada ibu hamil pada trimester III apabila tidak dicegah bisa mengakibatkan munculnya pertumbuhan jamur dan bakteri yang menyebabkan Infeksi Saluran Kemih (ISK). Sejumlah 24% wanita hamil dengan ISK berpengaruh besar pada bayi. Kondisi mulut bayi saat lahir terdapat sariawan bahkan komplikasi bayi lahir dalam keadaan prematur (Serri, 2020).

Hal yang bisa dilakukan ibu ditrimester tiga kehamilan untuk meringankan ketidaknyamanan sering BAK yaitu segera mengosongkan kandung kemih apabila sudah merasa ingin buang air kecil, perbanyak minum agar tidak dehidrasi ketika siang hari, tidak mengurangi jumlah minum saat malam hari apabila BAK tidak menjadikan waktu selama istirahat terganggu, menghindari minuman dengan kandungan dueretik yang tinggi seperti kopi, teh, dan cola dengan kafein, menjaga kebersihan dan tingkat kelembaban genitalia setiap selesai BAK sebagai pencegahan terhadap ISK (Megasari, 2019). Selain itu sering BAK juga dapat diatasi dengan mempraktikkan senam kegel yang dapat memperkuat dan mengencangkan otot-otot disekitar organ reproduksi serta uterta. Latihan ini dapat dilakukan minimal seminggu dua kali dengan durasi 5-10 detik (Pangestu, 2023).

Ketidaknyamanan yang dialami ibu di trimester ketiga kehamilan selain sering BAK yaitu nyeri punggung. Nyeri punggung terjadi karena perubahan hormonal yang menyebabkan jaringan ikat di tulang belakang lumbar melunak, semakin membesarnya uterus di trimester III sehingga menimbulkan lordosis pada punggung. Dampak nyeri punggung apabila tidak diatasi bisa berlangsung sampai setelah melahirkan, sehingga mengakibatkan keluhan dalam jangka waktu yang panjang dan bisa menderita trombosis vena atau penggumpalan darah. Nyeri punggung yang menyebar ke daerah pelvis menyebabkan kesusahan berjalan sehingga membutuhkan alat bantu untuk berjalan (Kemenkes, 2020b).

Nyeri punggung dapat dicegah dengan cara memberikan penyangga berupa bantal pada bagian punggung dan perut ibu saat tidur, meletakkan bantal di antara kedua kakinya saat tidur miring, posisi duduk tidak membungkuk dengan menggunakan kursi yang dapat menopang punggung, kompres hangat area punggung, dan menghindari pemakaian sandal/sepatu yang tinggi. Nyeri punggung dapat juga diatasi dengan melakukan *massage effleurage* dengan melakukan pemijatan lembut oleh permukaan tangan (Almanika, 2022).

Dalam bidang kebidanan, upaya yang akan dilakukan adalah untuk memberikan asuhan berkesinambungan atau *Continuity of Care* (COC) kepada

ibu, yang mencakup perawatan selama kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana. Asuhan kebidanan ini diberikan sebagai upaya untuk mengurangi angka kematian ibu dan bayi (Aprianti *et al.*, 2023).

Studi pendahuluan dilakukan di Klinik Pratama Puri Adisty Kotagede Yogyakarta pada tanggal 4 Maret 2024. Penulis mendapatkan informasi dari Ny. R yang berusia 30 tahun UK 37 minggu 6 hari merasakan ketidaknyamanan sering BAK dalam sehari sebanyak 12 kali. Ibu hamil tersebut perlu dilakukan pendampingan secara berkelanjutan atau yang disebut dengan COC.

B. Rumusan Masalah

Setelah melakukan telaah latar belakang dari masalah yang disampaikan, masalah yang diidentifikasi pada Ny. R berumur 30 tahun yang hamil 37 minggu 6 hari multipara yaitu "Bagaimanakah Penerapan Manajemen Kebidanan dan Asuhan Kebidanan Berkesinambungan yang dilakukan pada Ny. R Umur 30 Tahun Multipara di Klinik Pratama Puri Adisty Kotagede Yogyakarta?".

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan kepada pada Ny. R umur 30 tahun di Klinik Pratama Puri Adisty Kotagede Yogyakarta dengan pendekatan manajemen kebidanan dan dokumentasi menggunakan metode Subjektif Objektif Analisa Penatalaksanaan (SOAP) sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

2. Tujuan khusus

- a. Mampu memberikan asuhan kehamilan pada Ny. R multigravida umur 30 tahun di Klinik Pratama Puri Adisty Kotagede Yogyakarta sesuai dengan kebutuhan dan standar pelayanan kebidanan yang ditetapkan.
- b. Mampu memberikan asuhan persalinan pada Ny. R multipara umur 30 tahun di Klinik Pratama Puri Adisty Kotagede Yogyakarta sesuai dengan kebutuhan dan standar pelayanan kebidanan ditetapkan.

- c. Mampu memberikan asuhan nifas pada Ny. R umur 30 tahun multipara di Klinik Pratama Puri Adisty Kotagede Yogyakarta sesuai dengan kebutuhan dan standar pelayanan kebidanan yang ditetapkan.
- d. Mampu memberikan asuhan bayi baru lahir pada bayi Ny. R di Klinik Pratama Puri Adisty Kotagede Yogyakarta sesuai dengan kebutuhan dan standar pelayanan kebidanan yang ditetapkan.

D. Manfaat

Manfaat yang diharapkan selama pemberian asuhan kebidanan yang berkesinambungan adalah:

1. Bagi Bidan di Klinik Pratama Puri Adisty Kotagede Yogyakarta
Diharapkan dapat merealisasikan program kerja yang ada salah satunya menjadikan Klinik Pratama Puri Adisty Kotagede Yogyakarta yang unggul dan terpercaya dengan memberikan pelayanan kesehatan dasar secara paripurna.
2. Bagi Program Studi Kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
Diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan yang unggul khususnya dibidang kebidanan ketika pemberian asuhan kebidanan secara menyeluruh serta melakukan evaluasi terhadap mahasiswa berdasarkan kompetensi saat memberikan asuhan kebidanan, sehingga akan mencetak lulusan kebidanan yang terampil, profesional, dan mandiri.
3. Bagi Pasien Ny. R
Diharapkan pasien lebih mengetahui dari sebelumnya akan kondisi yang dialami selama pendampingan yang dilakukan oleh penulis mulai dari trimester tiga kehamilan, proses persalinan, masa nifas, dan bayi baru lahir.
4. Bagi Penulis
Diharapkan bisa mempraktikkan ilmu yang didapatkan ketika menempuh pendidikan yakni melakukan asuhan kebidanan secara menyeluruh berdasarkan manajemen kebidanan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir.